

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian empiris berbasis data primer melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis secara statistik, sebagaimana dijelaskan oleh Hartono (2016), melalui tahapan perumusan hipotesis yang didasarkan pada suatu kerangka teori, kemudian diuji secara empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk mendapatkan informasi dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Objek dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2016) menyebutkan subjek penelitian adalah suatu batasan yang ditentukan sebagai benda, hal dan atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. subjek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.4 Populasi

Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.5 Sampel

Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019) menerangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden tidak terbatas oleh jabatan pada KAP yang meliputi: senior dan junior auditor serta *partner*.
2. Responden dalam penelitian yaitu auditor pada yang bekerja pada KAP Daerah Khusus Jakarta.

3.6 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:68) menyebutkan bahwa variabel penelitian merupakan atribut, sifat, nilai dari suatu objek, kegiatan atau orang yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik sebuah kesimpulan kemudian. Variabel dalam penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yang pertama adalah variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas atau Independen adalah variabel sebab dari adanya suatu perubahan yang timbul kepada variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas atau independennya adalah *Remote Audit* (X_1), *Artificial Intelligence* (AI) (X_2) dan skeptisisme profesional (X_3).

2. Variabel Terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini kualitas audit adalah variabel terikat atau dependen.

3.7 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Elemen	Skala Data
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai peluang auditor dalam mengungkapkan serta mendeteksi perihal pelanggaran pada laporan keuangan entitas klien (Angelo, 1981) dalam Agesti (2024).	Menggunakan kuesioner dari penelitian Panggabean (2020) Dimensi Kualitas audit: 1. Melaporkan semua kesalahan klien. 2. Pemahaman terhadap sistem akuntansi klien. 3. Komitmen yang kuat menyelesaikan audit. 4. Berpedoman pada standar yang berlaku. 5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien. 6. Sikap kehati-hatian dalam	Berisikan sebelas (11) pertanyaan berkaitan dengan kualitas audit sesuai dengan lingkup indikator penelitian.	Skala likert rentang 1-5, sebagai berikut: 1=Sangat Tidak Setuju (STS). 2 = Tidak Setuju (TS). 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S). 5 = Sangat Setuju (SS)

		mengambil keputusan.		
<i>Remote Audit (X1)</i>	<i>Remote audit</i> atau audit jarak jauh merupakan penugasan audit yang dilakukan oleh auditor tanpa harus bertemu langsung dengan pihak yang diaudit (<i>auditee</i>), dalam pelaksanaannya auditor memanfaatkan komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya. (Litzenberg & Ramirez, 2020) dalam Hermina (2022).	Menggunakan kuesioner dari penelitian Hermina (2022). Indikator untuk mengukur <i>remote audit</i> sebagai berikut: 1. Perencanaan. 2. Kajian Dokumen. 3. Pemeriksaan Lapangan Fisik. 4. Wawancara Jarak Jauh. 5. Pertemuan Penutupan.	Berisikan sepuluh (10) pertanyaan berkaitan dengan <i>remote audit</i> dengan indikator penelitian variabel <i>remote audit</i> .	Skala likert rentang 1-5, sebagai berikut: 1 = STS 2 = TS 3 = N 4 = S 5 = SS
<i>Artificial Intelligence (AI) (X2)</i>	<i>Artificial Intelligence (AI)</i> mengacu pada komputer atau robot yang dikendalikan oleh kapasitas komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia (Rakhmanto et al.,2023). Dijelaskan juga <i>Artificial Intelligence (AI)</i> adalah ilmu tentang konsep-	Kuesioner yang dipakai adalah dari Albawwat & Frijat (2021) dengan indikator pengukuran: 1. Kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>). 2. Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>).	Berisikan dua belas (12) pertanyaan berkaitan dengan <i>Artificial Intelligence</i> dalam audit sesuai indikator penelitian.	Skala likert rentang 1-5, sebagai berikut: 1 = STS 2 = TS 3 = N 4 = S 5 = SS

	konsep cerdas yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan sebuah perhitungan.			
Skeptisisme Profesional (X3)	Skeptisisme profesional menurut Standar <i>Auditing</i> (2013:230.6) mengemukakan bahwa skeptisisme profesional adalah sikap yang mencakup pemikiran selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi kritis terhadap bukti audit.	Kuesioner yang digunakan adalah dari penelitian Hartan (2016). Indikator yang digunakan adalah: 1. <i>Questioning Mind</i> 2. <i>Suspension of Judgment</i> 3. <i>Search For Knowledge</i> 4. <i>Interpersonal Understanding</i> 5. <i>Self Confidence</i> 6. <i>Self Determination</i>	Berisikan dua belas (12) pertanyaan berkaitan dengan skeptisisme profesional dengan indikator penelitian variabel skeptisisme profesional.	Skala likert rentang 1-5, sebagai berikut: 1 = STS 2 = TS 3 = N 4 = S 5 = SS

3.8 Teknik Pengukuran Data

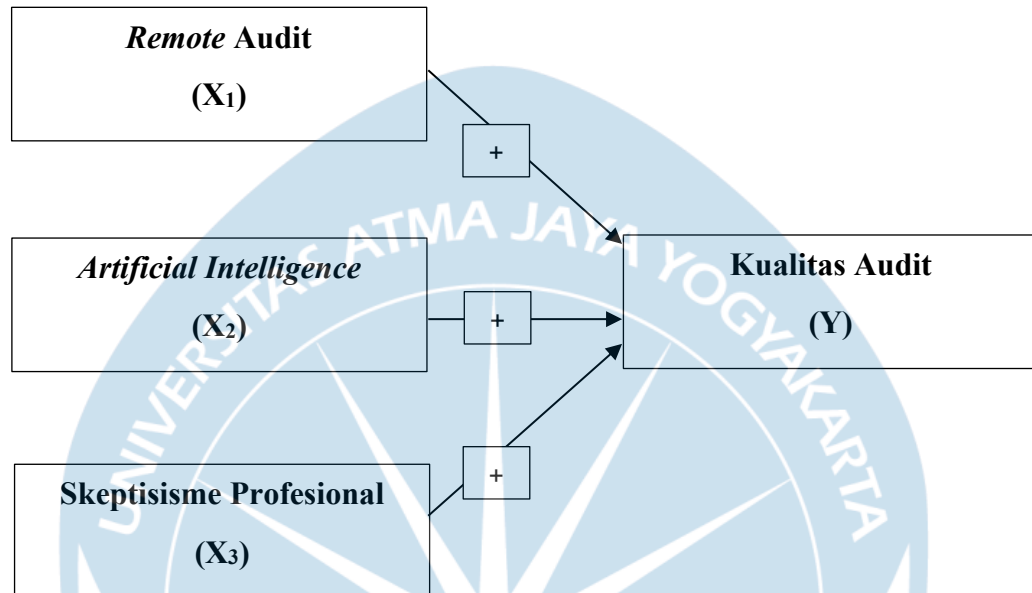
Variabel dari penelitian akan diukur serta dijabarkan menggunakan Skala Likert. Untuk kepentingan analisis, maka skor dan jawaban pertanyaan atau pernyataan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skor	Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.9 Model Penelitian

Gambar 3. 1 Model Penelitian



3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagaimana memproses atau mengolah data serta informasi yang diperoleh selama penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan bantuan teknologi berupa *software* Microsoft Excel dan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 23.

3.10.1 Uji Kualitas Data

3.10.1.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian sah dan valid (Ghozali, 2018:51. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dapat mencerminkan apa yang diukur dalam kuesioner. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) dalam

mengukur sampel yang digunakan. Kriteria penilaian dalam uji ini adalah apabila nilai $KMO > 0,5$, maka data yang diperoleh dianggap sudah mencukupi atau dinyatakan valid.

3.10.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan handal jika jawaban yang diberikan responden dapat konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha* (α), yaitu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,70$. Untuk mempermudah pengujian reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS.

3.10.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan model yang didapat benar-benar memenuhi asumsi dalam analisis regresi (Ghozali, 2018).

3.10.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria untuk menilai normalitas dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.

3.10.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antara sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika Tolerance lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas.

3.10.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Homoskedastisitas terjadi apabila varians tetap, sedangkan heteroskedastisitas terjadi apabila varians berbeda.

- 1) Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.10.3 Uji Hipotesis

3.10.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2018) regresi merupakan model analisis untuk digunakan mengukur kuatnya suatu hubungan antar variabel. Di dalam penelitian ini, model analisis regresi berganda yang akan digunakan, di mana apabila pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel independen.

Persamaan analisis linear berganda adalah:

$$KA = \alpha + \beta_1 RA + \beta_2 AI + \beta_3 PS + e$$

Keterangan:

KA = Kualitas Audit

RA = Remote Audit

α = Konstanta

AI = Artificial Intelligence (AI)

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

SP = Skeptisisme profesional

e = Variabel gangguan atau error

3.10.3.2 Uji F

Uji F dalam penelitian digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji statistik F digunakan dalam mengevaluasi kelayakan model penelitian. Uji ini sering disebut sebagai uji kelayakan model. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan nilai *alpha* (α):

- 1) Jika probabilitas signifikansi $F < \alpha = 5\%$ atau $< 0,05$, maka dinyatakan layak.
- 2) Jika probabilitas signifikansi $F > \alpha = 5\%$ atau $> 0,05$, maka dinyatakan tidak layak.

3.10.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Uji ini digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (Ghozali, 2018):

$$:KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

3.10.3.4 Uji T (Pasial)

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang dipakai. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan nilai *alpha* (α):

- 1) Apabila signifikansi $t > 5\%$ atau $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).
- 2) Apabila signifikansi $t < 5\%$ atau $t < 0,05$, maka hipotesis diterima (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).